

**PESAN-PESAN DAKWAH
DALAM SYAIR NASYID RAIHAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Satu Sosial Islam
Dalam Ilmu Dakwah**

Disusun Oleh:

LESTARI ADCHAPURA NANTIKA

NIM: 02210853

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Drs. Hamdan Daulay, M.Si
Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Lestari Adchapura Nantika

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari :

Nama : Lestari Adchapura Nantika
NIM : 02210853
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : PESAN-PESAN DAKWAH ISLAM DALAM SYAIR
NASYID RAIHAN

telah dapat diajukan kepada Fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan dan terima kasih. atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2006

Pembimbing,



Drs. Hamdan Daulay, M. Si
NIP. 150 269 255



PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1096/2006

Skripsi dengan judul :
PESAN-PESAN DAKWAH ISLAM DALAM SYAIR NASYID RAIHAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LESTARI ADCHAPURA NANTIKA

NIM : 02210853

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 05 Juli 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSYAH

Ketua Sidang

Drs. H.M. Kholili, M.Si
 NIP. 150222294

Sekretaris Sidang

Saptani, S.Ag, MA
 NIP. 150291021

Pembimbing/Penguji I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si
 NIP. 150252344

Penguji II

Dra. Evi Septiani, TH, M.Si
 NIP. 150252261

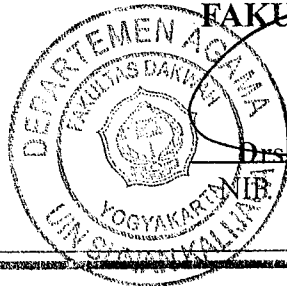
Penguji III

Drs. Mokh Saifan, M.Si
 NIP. 150260462

Yogyakarta,20.Juli.2006.....

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN

Drs. H. Afri Rifai, MS
 NIP. 150222293



MOTTO

PRAY HARD WORK SMART
(Raihan)

Jangan Biarkan Pengalaman Hidup Lewat Tanpa Belajar Darinya
(Abu Bakar Md. Yatim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Ayah (Almarhum) dan Mama Tercinta

Adinda Erfan tersayang

Sahabat-sahabat setiakku

Amamater Fak. Dakwah UIN Su-Ka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahNya yang dilimpahkan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa ilmu-ilmu yang penulis miliki masih sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Namun demikian, penulis berusaha mencurahkan segenap tenaga dan pikiran yang ada, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terlebih lagi dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah guna memperoleh gelar sarjana strata satu Sosial Islam (S.Sos.I) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur atas segala bimbingan dan bantuan dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Sebagai perwujudan dari rasa syukur kepada Allah SWT, maka dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayah (Almarhum) dan Mama, adinda Erfan serta keluarga tercinta atas do'a dan restunya, bimbingannya, kepercayaannya, dukungan materiil dan spiritual, dan segenap cinta kasihnya.
2. Bapak Drs. Afif Rifai, M.S selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

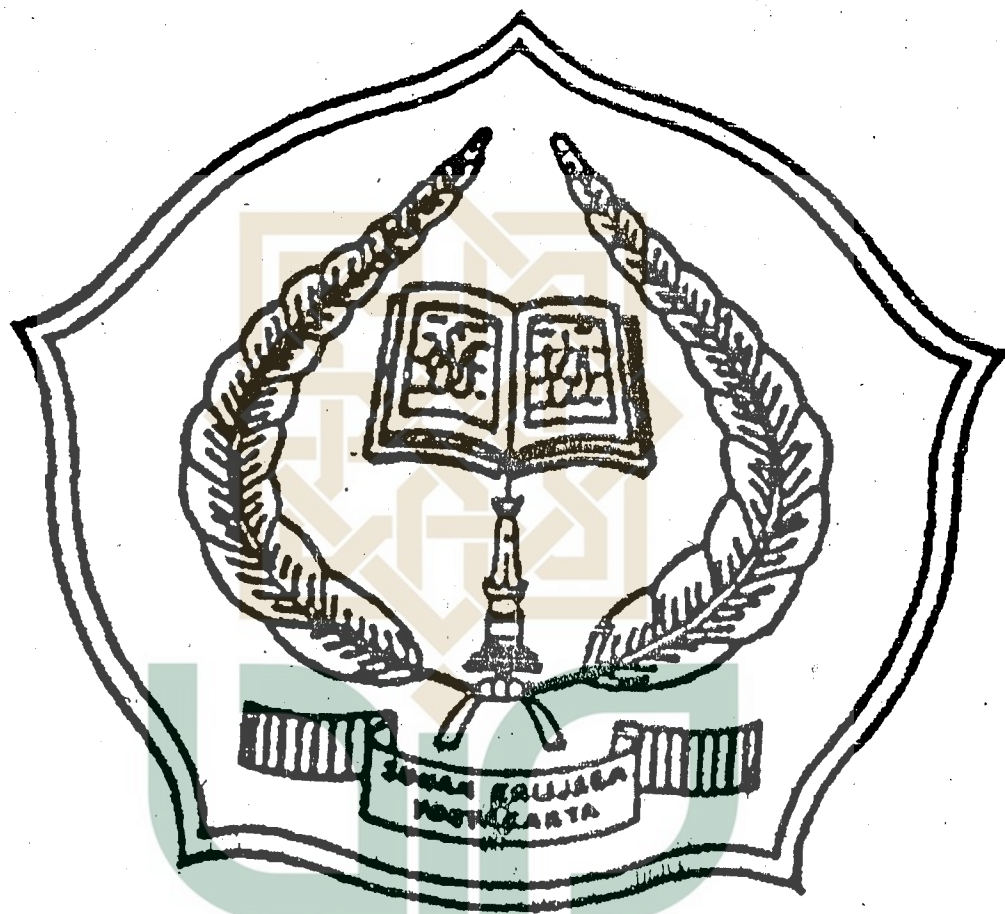
3. Bapak Drs. Moh. Sahlan M.Si dan Ibu Dra. Evi Septiani TH selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan KPI, yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hamdan Daulay, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan tenaga dan waktunya guna membimbing dan memberikan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat terwujud.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
6. UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan penulisan skripsi ini.
7. Kak Nn, Kak Tamam dan Kak fajar atas dukungan, do'anya.
8. Sahabat-sahabat yang banyak memberi do'a dan dukungan, Echa, Neny, Noer, Omie, Unie, Chienx, Wewe, Mba Uut, Qoh, Qman, Ndie.
9. Keluarga besar Eidelwis, Rahma, Fuah, Lisa, Willy, Mb Khoir, De' Umi, Pipit, lily dan rekan-rekan yang tidak mungkin penulis sebut satu-persatu.

Harapan penulis, semoga jasa dan budi baik mereka diatas di ridhoi dan diterima Allah SWT.

Yogyakarta , 05 Juli 2006

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Lestari Adchapura Nantika
NIM: 02210853



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kerangka Teoritik	7
1. Pesan Dakwah	7
1) Pengertian Pesan	7
2) Pengertian Dakwah	9
3) Pembagian Pesan Dakwah	23
2. Syair	24
1) Pengertian Syair	24
2) Macam syair	25
H. Metode Penelitian.....	27

1. Sumber Data.....	27
2. Metode Pengumpulan Data.....	28
3. Metode Analisa Data.....	29
I. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II GROUP NASYID RAIHAN DAN KARYANYA	
A. Sejarah Berdirinya dan Berkembangnya Raihan.....	32
B. Tujuan dibentuk Raihan.....	36
C. Biografi Personil Raihan.....	37
D. Struktur Management Raihan.....	39
E. Karya-Karya dan Prestasi Raihan Dalam Musik.....	39
F. Raihan Dalam Nasyyid.....	42
G. Syair Sebagai Media Dakwah.....	45
BAB III PESAN-PESAN DAKWAH DALAM SYAIR NASYID RAIHAN	
A. Analisis Syair-Syair Nasyyid Raihan Dalam Album Puji-pujian.....	48
B. Jenis Pesan Dakwah Dalam Syair Nasyyid Raihan.....	69
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran.....	77
C. Kata Penutup.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna memberikan pengertian yang jelas tentang judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan judul. Dengan adanya penegasan judul itu, diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dari judul yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair Nasyid Raihan**. Dalam penegasan judul ini, penulis ingin memberikan penjelasan tentang arti kata yang terdapat pada judul yang dianggap perlu untuk diberikan penjelasan.

1. Pesan-pesan Dakwah

Adapun yang dimaksud pesan-pesan dakwah dalam skripsi ini adalah suatu pernyataan, seruan, nasehat, permintaan atau ajakan kepada orang lain baik secara individu maupun kolektif untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. Semua pesan dakwah itu terkandung dalam syair Nasyid Raihan.

2. Syair

Syair yang dimaksud di sini adalah lirik lagu yang dinyanyikan oleh grup nasyid Raihan yaitu syair yang terdapat dalam kaset atau album Puji-Pujian tahun 1997.

3. Nasyid Raihan

Nasyid di sini adalah jenis kesenian yang berbentuk nyanyian bersama untuk melagukan beragam lagu bernuansa religius. Raihan adalah grup

nasyid dari Malaysia. Jadi yang dimaksud nasyid Raihan di sini adalah nyanyian Islami yang di nyanyikan oleh grup nasyid dari Malaysia.

Jadi yang dimaksud dari keseluruhan judul diatas, adalah suatu penelitian terhadap syair-syair yang terdapat dalam kaset (album Puji-pujian) yang dinyanyikan oleh Raihan yang mengandung pesan-pesan dakwah.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan sengaja, untuk menyebarkan ajaran Allah di muka bumi. Dakwah diidentikkan dengan amar ma'ruf nahi munkar. Dalam proses dakwah melibatkan unsur-unsur subyek, obyek, materi, media, dan seni yang kesemuanya merupakan rangkaian sistematis. Setiap muslim berkewajiban untuk berdakwah sesuai dengan kemampuannya. Tidak selamanya dalam proses dakwah antara Da'i (subyek dakwah) dan sasaran dakwah (obyek dakwah) harus bertatap muka, terlebih dalam dunia sekarang ini yang mengalami perkembangan pesat.

Dalam penyampaian dakwah perlu menggunakan alat bantu yang berupa media guna mempermudah penyampaian pesan dakwah pada sasaran. Bentuk media juga bermacam-macam, dapat berbentuk media cetak, elektronik, lisan, tulisan. Singkatnya, segala sesuatu yang mempermudah penyampaian pesan dakwah kepada sasaran dakwah disebut media dakwah.

Syair adalah kata-kata yang disusun dalam bentuk syair yang disampaikan kepada pendengar dengan cara di nyanyikan, dalam hal ini

termuat dalam kaset album Puji-pujian pada album perdana Raihan yang terdiri dari sepuluh lagu.

Syair hampir tidak dapat dipisahkan dari musik, dalam sejarah Islam seperti *Kitab Al Aghani* karya Abu Al Faraj Al Isfahani yang menjelaskan kisah pada permulaan periode Islam. Dalam sastra Arab maupun Persia, perpaduan erat antara syair-syair terkemuka seperti *Burdah* atau *ghazal-ghazal* karya Hafizh dengan pembacaannya secara musikal terlihat di hampir setiap masa dan kesempatan. Begitu pula yang terjadi di Turki, Urdu. Untuk memahami syair dengan cara pengucapan syair yang biasa di kombinasikan dengan nyanyian puitis dan *qawwalis*, sebuah pertunjukan paduan suara diiringi alat musik dan menjadikan nyanyian sebagai intinya.¹ Dakwah senantiasa dituntut untuk terus berupaya merubah suatu kondisi yang negatif ke suatu kondisi yang positif, bahkan merubah kondisi positif ke kondisi yang lebih positif lagi.

^a Dalam hal ini musik sebagai media komunikasi yang bisa di respons oleh masyarakat yang berbeda budaya. Karenanya musik disebut bahasa universal. Selain sebagai hiburan, musik juga mengandung pesan-pesan. Saat ini nasyid cukup semarak. Berbagai konser nasyid kerap di gelar di berbagai kota dan di beberapa stasiun televisi. Syair nasyid tidak hanya *easy listening*, tapi muatan syairnya lebih penting.

Untuk menghilangkan image sebagian masyarakat muslim, bahwa yang harus menyerukan kebaikan dan mencegah kemungkaran bukan harus

¹ Sayyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan seni Islam*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 167

seorang kyai, ustadz, ulama. Siapapun boleh, bahkan wajib hukumnya untuk beramar ma'ruf nahi munkar menurut kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, beberapa musisi besar seperti Bimbo, Emha Ainun Najib, Hadad Alwi, menggunakan syair lagu mereka sebagai media dakwah. Dalam syair lagu mereka terkandung pesan atau ajaran islam baik secara langsung maupun tidak langsung. Demikian juga dengan Brother, Hijjaz, Raihan kelompok musik dari Malaysia, mereka juga mencoba berdakwah lewat syair-syair lagunya.

Penelitian ini secara khusus membahas nasyid Raihan dari Malaysia, yang senantiasa melantunkan lagu yang memuji kebesaran Allah, bershalawat kepada Nabi dan mengajarkan Islam. Penulis memilih Raihan karena Nasyid Raihan menjadi fenomena musik Islami yang mendapat sambutan besar dari khalayak, album perdananya (Album Puji-pujian) tahun 1997 terjual mencapai 200.000 keping dalam dua bulan. Hal itu didorong oleh faktor bahasa Melayu yang dipakai cukup komunikatif dan mudah dihafal. Berbeda dengan Nasyid yang lain yang menggunakan bahasa Arab.²

Sebagaimana dalam Syair-Syair Nasyid Raihan yang dijiwai ruh keislaman, maka didalamnya terkandung pesan-pesan dakwah yang kuat, dan dikemas dengan indah. Contoh Syairnya demikian:

Ayuh bangunlah

Tunaikan perintah Allah

Sujud mengharap keridhaanNya

² <http://www.isvcape.com/aboutraihan.htm>. Diakses 15 februari 2006

Bersyukurlah bangkitlah segera

Moga mendapat keredhaanNya

Begitulah peristiwa di subuh hari

*Setiap pagi setiap hari*³

Dalam penggalan syair diatas terkandung pesan-pesan dakwah, yaitu Syariah atau ibadah yang mengandung pesan agar kita selalu mendirikan shalat. Agar kita mengingat mendirikan sholat lima waktu dimulai dari subuh hari. Karena begitu besar hikmah orang yang menjalankan shalat.

Dengan alasan tersebut, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis teks syair-syair Raihan dalam album Puji-pujian.dan dianggap mengandung pesan dakwah.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

Apa isi pesan-pesan dakwah dalam Syair Nasyid Raihan yang terdapat dalam album Puji-pujian?

D. Tujuan Penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan-pesan dakwah syair Nasyid Raihan khususnya dalam album Puji-pujian.

³ Raihan, *Album Puji-pujian*, (Malaysia: Warner Music, 1997)

E. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat penelitian ini adalah untuk sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Group Nasyid Raihan.
- b. Memberikan masukan bagi pengembangan seni musik untuk kepentingan dakwah Islam.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini kajian tentang kandungan pesan-pesan dakwah Islam dalam syair Nasyid Raihan, khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum pernah dilakukan. Karena itulah peneliti tertarik menelitinya.

Skripsi berjudul “Pesan-Pesan Dakwah melalui Syair-Syair lagu dalam Group Kasidah Nasidaria Semarang” karya Janjilah, Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 1993. Dalam skripsi tersebut meneliti tentang kecenderungan pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam syair lagu, motivasi dan tujuan pengarang dalam melahirkan syair lagu, dan peran syair dalam mengikuti perkembangan zaman. Penelitian ini lebih banyak mengungkap pesan-pesan dakwah dalam bidang akhlak.⁴

Karya lainnya adalah “Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Group Nasyid Eling Karepe Yogyakarta”, karya Abdul Azis, mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2004 di dalamnya juga

⁴ Janjilah, *Skripsi: Pesan-pesan Dakwah melalui Syair-syair Lagu dalam Group Kasidah Nasidaria Semarang*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1993)

membahas pesan-pesan dakwah Islam dalam syair lagu, dan meneliti tentang filosofi bahasa yang di gunakan. Dalam penelitian yang dilakukan Abdul Azis ini juga lebih banyak mengungkap tentang pesan dakwah dari sisi akhlak.⁵

Skripsi berjudul “Pesan-pesan Dakwah Dalam Syair-syair Iwan Fals”, ditulis oleh Moh. Nahdiyin, mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2000. Penelitiannya difokuskan pada satu bidang saja yaitu akhlak (moral).⁶

Dalam penelitian ini ditekankan pada seluruh pesan yang berhubungan dengan religiusitas Islam, baik dari sisi aqidah, syari'ah, akhlak. Berbeda dengan skripsi saudara Moh. Nahdiyin yang hanya memaparkan satu sisi yaitu akhlak.

G. Kerangka Teoritik

1. Pesan Dakwah

1) Pengertian Pesan

Pesan adalah suruhan, (perintah, nasehat, permintaan, amanat) yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.⁷

Menurut Endang S. Sari pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.⁸

⁵ Abdul Azis, *Skripsi: Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-Syair Group Nasyid Eling Karepe Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2004)

⁶ Moh. Nahdiyin, *Skripsi: Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-Syair Iwan Fals*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2000)

⁷ W. J. S. Poerwadarminta., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 745

Sedangkan menurut Onong Uchyono effendi pesan adalah seperangkat lambang atau simbol-simbol bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima pesan (komunikan).⁹

Proses penyampaian pesan disebut dengan komunikasi, yang di definisikan sebagai proses penyampaian oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media.¹⁰

Dalam proses komunikasi terdapat komponen yang menjadi syarat dari komunikasi yaitu,

1. Komunikator (*sender*) adalah orang yang menyampaikan pesan.
2. Komunikan (*receiver*) adalah sejumlah manusia yang menerima suatu pesan dalam waktu yang sama meski berada pada tempat yang berbeda.
3. Media (*Channel*) merupakan sarana bagi komunikator untuk menyampaikan pesan kepada audience. Media dapat dibedakan ke dalam media elektronik, yaitu audio dan audio-visual (Televisi, Radio, Kaset, dll) dan media cetak (koran, Majalah dll)
4. Pesan (*Message*) merupakan gagasan atau ide yang di sampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.

⁸ Endang S. Sari, *Audience Research: Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar dan pemirsa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 25

⁹ Onong Uchyono Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 18

¹⁰ Onong Uchyono Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1992), hlm. 5

5. Efek. Efek pesan komunikasi terjadi dengan adanya perubahan tingkat pengetahuan (*Kognitif*), perubahan sikap (*afektif*), perubahan perilaku (*Konatif*), dan perubahan sosial (*sosial change*).¹¹

Agar pesan dapat mengena pada sasarannya maka pesan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Pesan harus direncanakan (dipersiapkan) dengan baik, serta sesuai dengan kebutuhan.
 - b) Pesan itu menggunakan bahasa yang dapat dipahami kedua belah pihak.
 - c) Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.¹²
- 2) Pengertian Dakwah

Dakwah ditinjau dari arti etimologi atau asal-usul kata berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti panggilan, ajakan, seruan.¹³ Dakwah merupakan bagian penting dalam Islam, dan sering dikatakan bahwa Islam adalah agama dakwah, dengan dakwah ajaran Islam berkembang dan tersebar ke seluruh dunia, dan lewat dakwah ajaran Islam diamalkan oleh pemeluknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹¹ Endang S. Sari, *Audience Research ...*, hlm. 24

¹² A. W. Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm 15

¹³ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hlm.

Menurut pendapat Hamzah Ya'qub dalam bukunya *Publisistik Islam* definisi dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.¹⁴

Sedangkan Toha Yahya Umar mendefinisikan dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada ajakan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan mereka di dunia dan akhirat.¹⁵

Dalam pengertian yang lebih khusus dakwah berarti mengajak baik pada diri sendiri ataupun pada orang lain untuk berbuat baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Allah dan rasulNya, serta meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tercela (yang dilarang) oleh Allah dan rasulNya pula. Jadi, dakwah dalam pengertian khusus ini bisa di identikkan dengan amar ma'ruf nahi munkar.¹⁶

Dari pengertian tersebut di atas disimpulkan dakwah adalah suatu kegiatan menggugah, mendorong, manusia untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan kemungkaran sesuai dengan perintah Tuhan, dengan hikmah dan bijaksana agar mendapat kebaikan dunia dan akhirat.

Meskipun terdapat bermacam pengertian dakwah, ada kesamaan yaitu upaya mengubah sikap atau tingkah laku orang kearah yang lebih positif menurut norma-norma agama Islam.

¹⁴ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1986), hlm. 13

¹⁵ Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1983), hlm. 1

¹⁶ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1994), hlm. 14

Proses penyelenggaraan usaha atau upaya tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu kebahagiaan hidup yang diridhoi Allah SWT. Untuk melakukan proses dakwah tersebut di gunakan metode-metode dakwah dengan menggunakan media yang sesuai dengan penerima.

Pesan dakwah adalah pernyataan-pernyataan yang terdapat dan bersumber pada al Qur'an dan al Hadits atau sumber-sumber lain yang merupakan interpretasi dari kedua sumber tersebut.¹⁷ Atau dengan kata lain pesan dakwah adalah muatan ajaran Islam yang di sampaikan melalui proses dakwah, dan bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadist.

Dalam dakwah terdapat unsur-unsur dakwah. Di mana antara satu unsur dakwah yang satu dengan yang lain saling membantu, mempengaruhi, dan berhubungan, yaitu:

a). Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan pesan yang disampaikan dalam kegiatan dakwah, yang meliputi seluruh ajaran Islam, yang secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1) Ajaran yang menyangkut aqidah atau keyakinan,

Pengertian aqidah secara umum adalah suatu yang dianut oleh manusia dan diyakininya, apakah berwujud agama atau lainnya.¹⁸

¹⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Media Pratama, 1987), hlm. 43

¹⁸ K.H. Zainal Arifin Djamaris, *Islam Aqidah dan Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 19

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy yang dikutip oleh Yunahar Ilyas aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu di patrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.¹⁹

Aqidah selalu menjadi perhatian dan prioritas utama dalam ajaran Islam. Pesan dakwah dalam bidang aqidah semata-mata berorientasi pada kesadaran untuk hanya mengabdikan pada Allah Swt. Asas pertama kali yang tegak diatas masyarakat Islam adalah aqidah, dan di sebut sebagai aqidah Islam. Karena itu tugas manusia yang pertama adalah memelihara aqidah, menjaga dan memperkuat aqidahnya. Aqidah Islam ada pada keimanan kita kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari akhir.

Percaya kepada Allah tidak hanya percaya kepada adanya Allah, tetapi harus pula mempercayai Allah itu dalam kualitasnya sebagai satu-satunya yang bersifat ilahi atau ketuhanan dan sama sekali tidak memandang adanya kualitas serupa kepada sesuatu apapun yang lain.

Keimanan kepada Allah swt. merupakan hubungan yang mulia antara manusia dengan Zat Yang Maha Menciptakan. Karena

¹⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 1998), hlm. 2

manusia adalah makhluk Tuhan yang paling mulia di atas permukaan bumi, sedang makhluk yang paling mulia di dalam tubuh manusia itu ialah hatinya dan sifat yang termulia yang ada di dalam hati adalah iman. Karena itu kita menjadi manusia yang beriman, adalah kenikmatan yang seagung-agungnya yang dimiliki oleh seseorang, juga karunia Allah Taala yang termulia yang dilimpahkan kepada hamba-Nya.

Menurut Hasan al-Banna seperti yang telah dikutip Yunahar Ilyas, ruang lingkup pembahasan aqidah adalah:

- a) *Ilahiyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat Allah, af'al Allah dan lain-lain.
- b) *Nubuwat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mu'jizat, karamat, dan lain sebagainya.
- c) *Ruhaniyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh dan lain-lain.
- d) *Sam'iyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i (dalil naqli berupa Al Qur'an dan Sunnah) seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lain sebagainya.

Selain itu pembahasan aqidah bisa juga mengikuti sistematika *arkanul Iman* yaitu:

- a) Iman Kepada Allah SWT
- b) Iman Kepada Malaikat (termasuk pembahasan tentang makhluk rohani lainnya seperti Jin, Iblis, dan Syaitan)
- c) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah
- d) Iman Kepada Nabi dan Rasul
- e) Iman Kepada Hari Akhir
- f) Iman Kepada Takdir Allah.²⁰

Iman yang sempurna adalah iman yang mencakup tiga dimensi, yaitu hati, lisan, dan amal perbuatan. Seorang yang beriman haruslah istiqamah dalam ketiga dimensi tersebut. Dia akan selalu menjaga kesucian hatinya, kebenaran perkataannya, dan kesesuaian perbuatannya dengan ajaran Islam. Ibarat berjalan, seorang yang istiqamah akan selalu mengikuti jalan yang lurus, jalan yang paling cepat mengantarkannya ketujuan.²¹

2) Ajaran yang menyangkut Syari'ah.

Pengertian Syariah secara umum adalah apa-apa yang disyariatkan atau di mestikan oleh agama atau lainnya itu bagi

²⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, hlm. 6

²¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 99

seseorang untuk dilaksanakan, berupa peraturan-peraturan dan hukum-hukum sebagai manifestasi atau konsekuensi dari aqidah.²²

Syariat dalam hukum Islam berhubungan erat dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan hukum Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia. Syariah Islam tidak bisa dilepaskan dari aqidah sebagai fondasi dan akhlaq yang menjiwai dan tujuan dari syariah itu sendiri. Syariah memberikan kepastian hukum yang penting bagi pengembangan diri manusia dan pembentukan dan pengembangan masyarakat yang berperadaban.

Masalah yang berhubungan dengan syariah tidak hanya terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antar manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan. Masalah syariah ini meliputi hukum dagang, rumah tangga, bermasyarakat, bernegara, dan amalan-amalan baik lainnya. Begitu juga hal-hal yang dilarang Allah seperti minum-minuman keras, berjudi, berzina, dan lain sebagainya.

Dengan adanya masalah syariah ini, maka sistem dunia akan teratur dan sempurna. Hal tersebut akan tercapai apabila syarat-syarat berikut terpenuhi, yaitu:

²² Zainal Arifin Djamaris, *Islam Aqidah dan Syariah*, hlm. 19

- a. Isi ketentuan Tuhan harus diketahui, atau setidaknya dapat di ketahui.
 - b. Manusia harus mampu bertindak, mengaktualisasikan ketentuan Tuhan dalam ruang waktu dan ciptaanNya.
 - c. Harus ada Penilaiannya sehingga tindakannya tidak sia-sia.
 - d. Perhitungan pelaksanaan ketentuan Allah oleh manusia berdasarkan keadilan.²³
- 3) Ajaran yang menyangkut Akhlak

Akhlak adalah Budi pekerti, watak, tabiat.²⁴ Akhlak menyangkut tata cara berhubungan, baik dengan Allah SWT, maupun hubungan dengan sesama manusia dan seluruh makhluk Allah.²⁵

Akhlak merupakan pelembagaan tata nilai ajaran Islam yang mengukur baik dan buruk perilaku dalam berhubungan dengan sesama manusia dan dengan alam lingkungan.²⁶

Jadi akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta.

²³ Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 113

²⁴ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ..., hlm. 25

²⁵ M Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, hlm. 146

²⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi dakwah* ...,hlm. 60-63

Yunahar Ilyas mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.²⁷

Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, akhlak juga bersumber pada Al Qur'an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral.

Seperti yang ditunjukkan oleh Yunahar Ilyas, Muhammad 'Abdullah Draz membagi ruang lingkup akhlak menjadi lima bagian.

a. Akhlak Pribadi

Seorang muslim dituntut untuk selalu dalam keadaan benar lahir batin, benar hati, benar perkataan, benar perbuatan. Antara hati dan perkataan harus sama, tidak boleh berbeda, apalagi antara perkataan dan perbuatan. Selain manusia juga diperintahkan untuk amanah artinya dipercaya, Sifat ini lahir dari kekuatan iman.

Semakin menipis keimanan seseorang semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya. Akhlak yang harus dimiliki seorang muslim selain hal di atas adalah pemaaf, sabar, malu, tawadhu', 'iffah (menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik).

²⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*,, hlm.2

b. Akhlak berkeluarga

Didalamnya berisi tentang ajaran untuk berbuat baik pada kedua orang tua, dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengikuti keinginan dan saran orang tua dalam berbagai aspek kehidupan, baik masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh, maupoun masalah lainnya. Selama keinginan dan saran itu sesuai dengan ajaran Islam.
- b) Menghormati dan memuliakan kedua orang tua dengan penuh rasa terima kasih dan kasih sayang atas jasa-jasa keduanya yang tidak mungkin bisa dinilai dengan apapun.
- c) Membantu orang tua secara fisik dan materiil.
- d) Mendoakan ibu bapak semoga diberi ampunan, rahmat dan lain sebagainya oleh Allah SWT.
- e) Setelah orang tua meninggal dunia, kita sebagai anak berkewajiban untuk menyelenggarakan jenazahnya dengan sebaik-baiknya, melunasi hutang-hutangnya, melaksanakan wasiatnya, meneruskan silaturahmi yang dibina orang tua sewaktu hidup, memuliakan sahabat-sahabatnya, mendo'akannya.

c. Akhlak Bermasyarakat

Manusia adalah makhluk sosial, hidup bermasyarakat tidak dapat hidup sendiri. Dalam kehidupan bermasyarakat, kita tidak akan terlepas dari kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang lain.

Supaya kegiatan tersebut tetap berjalan baik dan berdampak positif bagi semua pihak, maka Islam mengajarkan bagaimana cara bertamu dan menerima tamu, bagaimana memelihara hubungan baik dengan tetangga, bagaimana memelihara hubungan baik dengan masyarakat, memberikan tuntunan bagaimana cara bergaul bagi muda-mudi, dan ajaran untuk menegakkan dan membina ukhuwah Islamiyah.

d. Akhlak Bernegara

Setelah hidup bermasyarakat manusia juga hidup bernegara dan tentunya dalam hidup bernegarapun ada beberapa akhlak yang harus di amalkan, yang pertama adalah untuk musyawarah, karena musyawarah sangat penting untuk menciptakan peraturan didalam masyarakat manapun. Setiap Negara maju yang menginginkan keamanan, ketentraman, kebahagiaan dan kesuksesan bagi rakyatnya, tetap memegang prinsip musyawarah.

Selain musyawarah Islam memerintahkan untuk berlaku adil, Islam mengajarkan bahwa semua orang mendapat perlakuan yang sama dan sederajat dalam hal apapun, tidak ada diskriminasi karena perbedaan warna kulit, status sosial, ekonomi, politik dan dalam segala aspek kehidupan, baik terhadap diri sendiri dan keluarganya sendiri, apalagi kepada orang lain. Bahkan kepada musuh sekalipun setiap mukmin harus dapat berlaku adil.

Perintah lainnya adalah untuk beramar ma'ruf nahi munkar, karena ini adalah kewajiban orang-orang yang beriman, baik secara individual maupun kolektif, baik laki-laki maupun perempuan, meskipun pada pelaksanaannya di sesuaikan dengan kodrat dan fungsi masing-masing.

e. Akhlak Beragama

Meliputi akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada rasulNya. Berakhlak baik kepada Allah merupakan kewajiban kita sebagai manusia, karena dengan rahmat dan hidayahNya, Allah telah memberikan nikmat yang tidak terhitung jumlahnya. Karena itu manusia wajib menjauhi larangan, mematuhi perintah, dan bersyukur atas nikmat-Nya.

Sebagai kewajiban dan akhlak manusia kepada Allah adalah dengan beriman, ikhlas, tawakal, bersyukur, taubat dan sebagainya. Sedangkan akhlak pada rasulullah dapat diwujudkan dengan mencintai dan memuliakannya, mengikuti dan menaati, dan mengucapkan shalawat dan salam.

Keseluruhan materi dakwah tersebut, bersumber dari dua sumber, yaitu

1. Al Qur'an dan Al Hadits

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al Qur'an dan hadist Rasulullah saw., yang mana keduanya merupakan sumber utama ajaran-ajaran Islam.²⁸

²⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi ...*, hlm. 63

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah melalui perantara malaikat Jibril kepada Muhammad sebagai pedoman hidup yang harus ditaati dan dipatuhi umat manusia dalam menuju keselamatan hidup dunia dan akhirat.²⁹

Setelah Al Qur'an adalah hadist atau sunah Rasulullah yaitu, segala sesuatu yang menyangkut perbuatan nabi Muhammad baik dalam ucapannya, tingkah lakunya, ataupun dalam sikapnya.³⁰

2. Rakyat Ulama (Pendapat Ulama)

Islam mengajarkan umatnya untuk berpikir, berijtihad untuk melakukan penafsiran terhadap Al Qur'an dan Al Hadist. Dari hasil pemikiran dan penelitian para ulama ini dapat dijadikan sumber dakwah setelah Al Qur'an dan Al Hadist. Dengan kata lain penemuan baru yang tidak bertentangan dengan Al Qur'an dan Al Hadist dapat pula dijadikan sebagai sumber pesan dakwah.³¹

b). Subyek Dakwah

Subyek dakwah adalah orang yang melakukan dakwah, yaitu orang yang berusaha mengubah situasi yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah baik secara individu maupun kelompok (organisasi), sekaligus sebagai pemberi informasi dan pembawa misi.³²

²⁹ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip....*, Hlm. 45

³⁰ *Ibid.*, hlm. 47

³¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar....*, hlm. 63-64

³² H.M. Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1993), hlm. 104

c). Obyek Dakwah

Obyek dakwah adalah sasaran dakwah (manusia), baik dirinya sendiri ataupun orang lain.

d). Metode Dakwah

Adalah cara-cara yang digunakan Da'i untuk berdakwah guna mencapai tujuan dakwah yang efektif dan efisien.³³ Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode dakwah Islam secara garis besar dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: hikmah kebijaksanaan, dengan nasehat atau pelajaran yang baik, dan mujadalah.³⁴ Metode atau cara yang dipakai dalam kegiatan dakwah harus didasarkan pada prinsip hikmah.

Adapun yang dimaksud dengan hikmah adalah segala sikap, ucap dan tindakan yang dilakukan berdasar ilmu yang benar karena didorong oleh rasa keadilan serta pertimbangan yang seksama sambil memperhatikan situasi medan serta sasaran dalam mencapai tujuan.³⁵

e). Media Dakwah

Menurut Hamzah Ya'qub media dakwah itu dapat digolongkan menjadi lima golongan, yaitu:

1. Lisan

Media lisan adalah yang dapat ditangkap melalui indra pendengar dan sekaligus bisa dimanfaatkan dan dioperasikan

³³ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip....*, hlm. 100

³⁴ Lihat: *Al Qur'an Surat An-Nahl*, 125. yang artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".

³⁵ Syamsuri Siddik, *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*, (Bandung: Ma'arif, 1983), hlm. 36

sebagai sarana dakwah. Termasuk dalam hal ini adalah khutbah, pidato, ceramah, kuliah, diskusi, seminar dan lain-lain.

2. Tulisan

Tulisan adalah dakwah yang dilakukan dengan perantara tulisan, seperti buku-buku, majalah, surat kabar, buletin.

3. Lukisan

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dan dioperasikan untuk berdakwah dengan indra penglihatan, seperti foto film cerita, gambar hasil seni lukis.

4. Audio Visual

Suatu cara penyampaian dakwah yang sekaligus merangsang indra penglihatan dan pendengaran. Seperti televisi, video, sandiwara, drama.

5. Akhlak

Akhlak adalah suatu cara penyampaian dakwah yang langsung ditunjukkan dalam bentuk perbuatan nyata. Seperti silaturahmi, menengok orang sakit.

3) Pembagian Pesan Dakwah

Muhammad Natsir dalam bukunya Fiqhud Dakwah membagi pesan dakwah dalam tiga bagian:

1. Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya (*Hablum Min al-Allah*)
2. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia (*Hablum Min al-Nas*).

3. Mengadakan keseimbangan antara kedua itu, dan mengaktifkan keduanya sejalan dan berjaln.³⁶

2. Syair

1). Pengertian Syair

Syair adalah cerita yang bersajak (tiap-tiap sajak terdiri dari empat baris yang berakhiran bunyi yang sama). Juga sering di sebut sanjak atau puisi.³⁷

Syair yang dimaksud disini adalah lirik lagu. Lirik adalah sajak yang merupakan susunan kata sebuah nyanyian atau karya sastra yang berupa curahan perasaan pribadi, yang diutamakan adalah perasaannya.³⁸

Syair adalah merupakan karya sastra, dimana pengertian sastra adalah karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapan³⁹

Selaras dengan pengertian di atas, suatu karya sastra bertumpu pada dua unsur, yaitu unsur pengalaman cita rasa dan unsur ungkapan yang indah. Yang dimaksudkan pengalaman disini adalah, perasaan pujangga atau seniman atas suatu pengaruh atau sikap apa saja yang menggerakkan hati untuk mengekspresikannya dalam ungkapan yang

³⁶ M. Natsir, *Fighud Dakwah Jejak Risalah dan Dasar-dasar Dakwah*, (Solo: Ramadlani, 1981), Cet. 9. hlm. 36

³⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984) hlm. 985

³⁸ Panutji Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 47

³⁹ *Ibid.*, hlm. 68

dapat memikat jiwa seseorang agar dapat menikmati seperti apa yang dia rasakan.

Pengungkapan pengalaman itu akan kurang bermakna dan kurang sempurna kecuali memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a). Unsur pengalaman itu jelas dan mengkrystal dalam benak serta menyatu segi-seginya dalam bentuk yang menonjol.
 - b). Ada keselarasan dalam ide dan gagasan.
 - c). Ada unsur kepuasan dalam hati terhadap nilai kebenaran yang dikandungnya, sehingga apa yang diungkapkan benar-benar mencerminkan batinnya. Kebenaran disini bukan berarti sesuai dengan kenyataan, melainkan kebenaran yang sesuai dengan ide, khayalan dan perasaan.
 - d). Ada tujuan dan manfaat yang diperoleh atas jerih payah sastrawan dalam menempatkan karyanya disatu pihak dan bagi pembaca di pihak lain.
 - e). Pengungkapan pengalaman itu setidaknya harus berperan dalam menggugah perasaan orang yang menikmatinya, oleh sebab itu bahasanya yang indah dan memiliki daya pikat sendiri.⁴⁰
- 2). Macam Syair

Menurut isinya syair dapat di bagi menjadi lima, yaitu:

⁴⁰ Fakultas Adab IAIN SUKA, *Bunga Rampai Bahasa dan Sastra dan Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: 1993), hlm. 56-57

a. Syair Panji

Syair yang sebagian besar merupakan olahan dari bentuk prosanya, misalnya syair panji semirang dan sering kali hanya isinya saja yang diambil bukan judulnya.

b. Syair Romantis

Jenis syair yang paling digemari karena sebagian besar menguraikan tema yang biasa terdapat dalam cerita rakyat, penglipurlara dan hikayat.

c. Syair Kiasan

Syair yang mengisahkan percintaan antara ikan, burung, bunga atau buah-buahan.

d. Syair Sejarah

Merupakan syair yang berdasarkan peristiwa sejarah, diantara sejarah yang paling penting adalah peperangan, oleh karena itu syair ini juga merupakan syair sejarah yang paling banyak dihasilkan.

e. Syair Agama

Syair yang paling penting perkara yang disyairkan di dalamnya semua bersifat keagamaan. Berdasarkan isinya syair agama ini terdiri dari beberapa jenis:

- a.) Syair sufi yang dikarang oleh Hamzah Fanzuri dan penyair-penyair yang sezaman.
- b.) Syair yang merupakan ajaran Islam seperti ibadat, sifat 20, rukun haji, dan sebagainya.

c.) Syair anbiya' yaitu syair yang mengisahkan riwayat hidup para Nabi, misalnya syair nabi Allah Ayub, Syair nabi Allah Musa, dan sebagainya.

d.) Syair nasehat yaitu syair yang bermaksud memberi pengajaran dan nasehat kepada pendengar atau pembacanya, misalnya: Syair nasehat bapak kepada putranya.⁴¹

Dari teori diatas, maka syair nasyid Raihan dapat digolongkan sebagai jenis syair agama. Hal ini karena dalam syair nasyid Raihan mengandung ajaran Islam.

H. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan kegunaannya, maka yang menjadi bahan pembahasan skripsi ini adalah teks-teks yang termasuk dalam kategori lagu nasyid Raihan. Maksudnya penyusun mencari informasi-informasi dari album yang dimuat dalam kaset pada album puji-pujian. Selain itu juga, informasi diperoleh dari buku-buku atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan kajian ini.

Agar penelitian ini bisa berhasil sesuai dengan tujuan dan kegunaannya, maka penyusun menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Sumber Data

Ada dua sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah data-data

⁴¹ Liaw Yock Fang, *Sejarah Kesusastraan melayu Klasik*, (Jakarta: Airlangga, 1994), hlm. 238

yang berkaitan dengan objek penelitian dalam hal ini adalah syair Nasyid Raihan, khususnya syair dalam kaset album Puji-pujian tahun 1997, yang berisi sepuluh lagu.

Sedangkan data-data sekunder adalah data-data pendukung yang penulis dapatkan dari internet, antara lain tentang sejarah, karya maupun biografi kelompok Nasyid Raihan, dan karya-karya tentang musik.

b. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kamar kerja peneliti atau di ruang perpustakaan, dimana peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek penelitiannya lewat buku-buku atau alat-alat audio visual lainnya.⁴² Karena itulah penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴³

Dalam kegiatan pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat,

⁴² M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1993), hlm. 8

⁴³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 4

lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁴ Selain itu data juga didapatkan dari situs internet, kliping lagu dalam cd dan kaset, dan lain sebagainya.

Mengingat keterbatasan waktu dan dana yang penulis miliki, tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan wawancara langsung dengan Raihan, karena itu penulis berusaha untuk melakukan wawancara melalui internet via email. Wawancara ini penulis lakukan untuk melengkapi data yang sudah didapat, baik dari sumber yang berupa buku atau sumber-sumber lain. Apabila hal ini tidak dapat penulis realisasikan maka penulis akan menggunakan data-data sekunder yang penulis peroleh dari internet semaksimal mungkin.

3. Metode Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data tentang pesan-pesan dakwah dalam syair nasyid Raihan ini yaitu dengan metode analisis isi (*content analysis*), adapun yang dimaksud dengan metode *content analysis* adalah suatu cara yang digunakan dalam menganalisis dokumen untuk mengetahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen-dokumen tersebut.⁴⁵

Menurut Jalaluddin Rahmat analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis isi

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

⁴⁵ Jabrohim (penyunting), *Metode Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Hanindita Graha Widiya, 2002), hlm. 5

semua bentuk komunikasi, seperti: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.⁴⁶

Dengan mengingat bahwa bahan atau obyek penelitian ini berupa teks-teks dalam album Raihan, referensinya berupa sejumlah karangan tertulis, dan dalam penelitian ini metode wawancara penulis lakukan hanya sebagai pelengkap, maka penulis melakukan riset kepustakaan sebagai metode kerja utama. Dengan demikian penulis mengumpulkan beberapa teks dari kaset album Raihan yang bermanfaat sebagai referensi. Sesuai dengan hal di atas, maka berbagai pendapat yang penulis sajikan dalam karangan ini di dasarkan sepenuhnya pada sumber-sumber tertulis.⁴⁷

Agar maksud dari metode penelitian dalam skripsi ini berhasil dengan baik, maka penyusun menempuh cara berpikir induktif, yaitu suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁶ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 89

⁴⁷ Yudiono, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm.16

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1984), hlm.6

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Untuk mengetahui kajian ini, maka sistematika tersebut adalah:

Bab I, Merupakan bab pendahuluan yang akan dijadikan acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Merupakan kajian tentang Group Nasyid Raihan, yang meliputi sejarah berdiri dan berkembangnya Raihan, tujuan didirikan Raihan, biografi personil Raihan, struktur manajemen Raihan, karya-karya dan prestasi Raihan dalam musik, Raihan dalam nasyid, syair sebagai media dakwah.

Bab III, Bab ini merupakan fokus pembahasan terhadap penulisan skripsi, yang berisi analisis mengenai pesan dakwah dalam teks syair nasyid Raihan, yang terdapat dalam album Puji-pujian.

Bab IV, Bab ini merupakan bagian penutup yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Yang kemudian dilengkapi dengan beberapa lampiran yang penting dan relevan menurut penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis syair-syair nasyid Raihan yang terdapat dalam album puji-pujian, tentang pesan-pesan dakwahnya, maka penulis memberikan simpulan bahwa Isi pesan yang terkandung dalam syair-syair nasyid Raihan berhubungan dengan muatan-muatan Islami, yang isinya untuk disampaikan kepada masyarakat. Dalam penyampaian Raihan menggunakan bahasa yang komunikatif dengan harapan agar mudah dipahami dan untuk selanjutnya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan yang terkandung dalam lagu tersebut secara keseluruhan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Pesan Aqidah, Dalam lagu-lagu ini menekankan tentang pentingnya iman bagi kehidupan manusia, Lagu-lagu tersebut mengarah pada keimanan pada Allah SWT yang tertuang dalam lagu Iman Mutiara, Sifat, Sesungguhnya, Kembali, Rayuan Rindu.
- b. Pesan Syariah, dalam lagu ini menekankan pada pelaksanaan ibadah (Shalat), sebagai bagian dari rukun islam yang terdapat dalam lagu peristiwa subuh.
- c. Pesan Akhlak dalam lagu-lagu ini berisi tentang cara berhubungan bagi manusia, yaitu: Akhlak kepada Allah terdapat dalam lagu

Solatuwasalam dan Puji-pujian. Akhlak kepada Rasul, tertuang dalam lagu Rakan Selawat (Maulid), dan Rakan Selawat (Kenangan).

B. Saran-saran

1. Karena perkembangan musik begitu pesat dan menjadikan musik sebagai hiburan alternatif, maka musik atau nasyid lainnya dapat dijadikan salah satu media dalam penyampaian pesan dakwah yang perlu dikembangkan.
2. Dalam pengembangan dakwah Islam maka perlu di adakan penelitian lebih lanjut dengan tema-tema sejenis dengan studi kasus lainnya.

C. Kata Penutup

Rasa syukur yang tiada terkira lahir dan menghiasi lubuk sanubari terdalam yang senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dari awal hingga terselesainya skripsi ini.

Karya tulis ini mungkin masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Penulis menyadari kelemahan yang ada pada karya tulis ini. Untuk itu segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan dari semua pihak.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dakwah Islam. Amiin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, Slamet Muhaimin, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al Ikhlas, 1994
- Anshari, M. Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Azis, Abdul *Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-Syair Group Nasyid Eling Karepe Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2004
- Muhyidin, Asep dan Agus Ahmad, Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002
- As-Sirjani, Raghieb. *Misteri Shalat Subuh: Menyibak 1001 Hikmah Shalat Subuh bagi Pribadi dan Masyarakat*. Solo: Aqwam, 2004
- Atar, Semi, M, *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Penerbit Angkasa, 1993
- Aziz, Muhammad Ali. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Intermasa, 1992
- Djamaris, Zainal Arifin. *Islam Aqidah dan Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Effendi, Onong Uchyono, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992
- , *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992
- Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, *Bunga Rampai Bahasa dan Sastra Kebudayaan Islam*, Yogyakarta, 1993
- Fang, Liaw Yock. 1994. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*, Jakarta: Airlangga.

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1984
- Hariyanto, Sentot. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI, 1998
- . *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999
- Jabrohim (penyunting), *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widiya, 2002
- Janjilah, *Pesan-pesan Dakwah melalui Syair-syair Lagu dalam Group Kasidah Nasidaria Semarang*, Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1993
- Moh. Nahdiyin, *Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-Syair Iwan Fals*, Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2000
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung: Rosda Karya, 2004
- K. S., Yudiono, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1986
- Nasr, Seyyed Hossein, *Spiritualitas dan seni Islam*, Bandung: Mizan, 1993
- Natsir, M., *Fiqhud Dakwah Jejak Risalah dan Dasar-dasar Dakwah, Cet. 9*. Solo: Ramadlani, 1981
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- Poetra, Adjie Esa, *Revolusi Nasyid*, Bandung, MQS Publishing, 2004
- Raihan, *Album Puji-pujian*, Malaysia: Warner Music, 1997
- Rahmat, Jalaluddin *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984
- Sari, Endang S, *Audience Research: Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar dan pemirsa*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993
- Siddik, Syamsuri, *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*, Bandung: Ma'arif, 1983
- Sudjiman, Panutji, *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: Gramedia, 1984
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1983

Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Media Pratama, 1987

Umar, Toha Yahya, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1983

Widjaja A.W., *Komunikasi: Komunikasi dan hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993

Ya'qub, Hamzah, *Publisistik Islam*, Bandung: Diponegoro, 1986

Zuhri, Moh. *Terjemah Sunan At Tirmidzi Juz IV*, Semarang: CV. Asy Syifa', 1992

Internet

<http://www.dudung.net>

<http://www.fortunecity.com/greenfield/leo/145/raihan/index/html>.

<http://www.isvcape.com/aboutraihan.htm>

<http://www.raihan.com>

<http://www.raihan.com.my/Profil>.

<http://www.republika.co.id.htm>

http://ms.wikimedia.org/wiki/kumpulan_raihan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA